

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# ANALYSIS OF THE EFFECT OF WINDING WIRE CROSSECTIONAL AREA AND ROTATING SPEED ON THE EFFICIENCY OF 18 SLOT 16 POLE PERMANENT MAGNET SYNCHRONOUS GENERATOR

TUGAS AKHIR



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**IRFAN DELAFENA**  
**NIM. 11750515194**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS  
SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2023**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF WINDING WIRE CROSS-SECTIONAL AREA AND ROTATING SPEED ON THE EFFICIENCY OF 18 SLOT 16 POLE PERMANENT MAGNET SYNCHRONOUS GENERATOR**

**TUGAS AKHIR**

oleh:

**IRFAN DELAFENA**

**11750515194**

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan Tugas Akhir Program Studi Teknik Elektro di Pekanbaru, pada tanggal 27 Juni 2023

**Ketua Prodi Teknik Elektro**

**Dr. Zulfatri Aini, S.T., M.T.**  
NIP. 19721021 200604 2 001

**Pembimbing**

**Dr. Liliana, S.T., M.Eng.**  
NIP. 19781012 200312 2 004

UIN SUSKA RIAU



## LEMBAR PENGESAHAN

### **ANALYSIS OF THE EFFECT OF WINDING WIRE CROSS-SECTIONAL AREA AND ROTATING SPEED ON THE EFFICIENCY OF 18 SLOT 16 POLE PERMANENT MAGNET SYNCHRONOUS GENERATOR**

#### TUGAS AKHIR

oleh:

**IRFAN DELAFENA**

**11750515194**

Telah dipertahankan di depan Sidang Dewan Penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, pada tanggal 27 Juni 2023

Pekanbaru, 27 Juni 2023  
Mengesahkan,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

**Dr. Hartono, M.Pd.**  
NIP. 19640301 199203 1 003

Ketua Prodi Teknik Elektro

**Dr. Zulfatri Aini, S.T., M.T.**  
NIP. 19721021 200604 2 001

#### DEWAN PENGUJI :

Ketua : Sutoyo, S.T., M.T.  
Sekretaris : Dr. Liliana, S.T., M.Eng.  
Anggota 1 : Dr. Zulfatri Aini, S.T., M.T.  
Anggota 2 : Nanda Putri Miefthawati, B.Sc., M.Sc.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irfan Delafena  
 NIM : 11750515194  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 10 April 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Sains dan Teknologi  
 Prodi : Teknik Elektro  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Analysis of the Effect of Winding Wire Cross-Sectional Area and Rotating Speed on the Efficiency of 18 Slot 16 Pole Permanent Magnet Synchronous Generator

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 Juli 2023  
 Yang membuat pernyataan



Irfan Delafena  
 NIM : 11750515194

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# Analysis of the Effect of Winding Wire Cross-sectional Area and Rotating Speed on the Efficiency of 18 Slot 16 Pole Permanent Magnet Synchronous Generator

Irfan Delafena

Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau,  
 HR. Soebrantas Street Num. 155 Simpang Baru,  
 Panam, Pekanbaru, 28293  
 11750515194@students.uin-suska.ac.id

Liliana

Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau,  
 HR. Soebrantas Street Num. 155 Simpang Baru,  
 Panam, Pekanbaru, 28293  
 liliana@uin-suska.ac.id

**Abstrak** The potential of renewable energy in Indonesia is very large with a total of 3,643.0 GW. One of them is wind energy, the huge potential of wind energy which is 154.9 GW is very wasted if it is not optimized as well as possible. The biggest obstacle to utilizing wind potential is low wind speed in some areas in Indonesia. So an effective generation system is needed to produce efficient output. A permanent Magnet Synchronous Generator (PMSG) is very suitable for use in areas of potential low-speed winds because low rotation can produce good efficiency. The output value of the permanent Magnet Synchronous Generator (PMSG) is currently still low and can still be improved, for this research will analyze the broad influence of the cross-section of the winding wire on the stator on the efficiency of the 18 slots 16 poles Permanent Magnet Generator with rotational speed based on wind speed in Indonesia. Variations were carried out on a cross-sectional area of 2.6 mm<sup>2</sup>-3.6 mm<sup>2</sup> winding wire and rotating speeds of 500 rpm, 750 rpm, and 1000 rpm. By using MagNet Infolytica 7.5 software based on Finite Element Method (FEM) to obtain output values in the form of voltage, current, and torque. For efficiency values, data is reprocessed using Microsoft Excel. The results of this study show that the value of efficiency increases. The best efficiency produced when the rotating speed is 500 rpm is 97.04% at a cross-sectional area of 2.6 mm<sup>2</sup> winding wire, for a rotating speed of 750 rpm the efficiency reaches 97.24% at a cross-sectional area of 2.4 mm<sup>2</sup> winding wire and at a rotating speed of 1000 rpm the resulting efficiency is 97.16% at a cross-sectional area of 2.4 mm<sup>2</sup> winding wire.

**Keywords:** Wind, Cross-sectional area, rotating speed, PMSG



[Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## I. INTRODUCTION

Electrical Energy has become a major need in an effort to improve the quality of life and economic growth in Indonesia. To meet the needs of electrical energy, Indonesia continues to strive to meet the needs by utilizing the available potential. Based on PLN 2021 statistics, the installed electrical energy capacity in Indonesia is 64,553.04 MW and 51.85% still comes from conventional energy [1]. To reduce Indonesia's

dependence on fossil energy, the Ministry of Energy and Mineral Resources targets that in 2023 the 35000 MW megaproject will soon be completed by utilizing renewable energy as the main pillar. The policy is also supported by Presidential Regulation No. 4 of 2016 (Article 14) concerning the Acceleration of Electricity Infrastructure, mandating that the implementation of electricity infrastructure acceleration prioritizes the use of renewable energy [2].

The availability of fossil energy is decreasing and the application of fossil energy has an impact on increasing greenhouse gas emissions if it continues to be the main pillar in the generation of electrical energy. The government must immediately move on and switch to renewable Energy [3]. The role of renewable energy must be optimized effectively so that the needs for electrical energy in Indonesia are met. The potential of renewable energy in Indonesia is quite large with a total of 3,643.0 GW and wind energy has the largest potential number 2 with a potential of 154.9 GW. With wind energy generation capacity-optimized by PT.PLN and private parties have only 0.2 GW or 0.1% of the available potential. The lack of utilization of energy potential is caused by economic factors and medium wind speeds in some regions in Indonesia, so optimization is needed in the output value of wind energy generation [4].

Areas with low wind speeds of 3-4 m/s such as Aceh, Lampung, West Java, and other medium-speed provinces [5]. This potential is considered uneconomical if the construction of the power plant system is carried out. Though this potential can also produce electrical energy by maximizing the performance of wind turbines to convert kinetic energy into mechanical energy [4]. The wind speed is directly proportional to the rotation speed [6]. At a wind speed of 3 m / s using the type of epoxy resin blade + fiberglass + coir nacca 4412 can produce a rotating speed of 545.29 rpm. At a wind speed of 4 m/s a rotational speed of 708.9 rpm and at a wind speed of 5 m/s a rotational speed of 928.94 rpm [7]. In addition to the blade, the generator is also a major component in the generation process.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The process of generating wind power energy requires effective components to produce high efficiency. The synchronous generator can work optimally when the efficiency value reaches 90%. For this reason, research is needed to optimize the efficiency value of the generator [8]. A permanent Magnet Synchronous Generator (PMSG) is very suitable for use because with low rotation it can produce good efficiency to overcome areas with low wind speeds in Indonesia [9]. Compared to induction generators, PMSG has a better level of efficiency because there are no excitation losses produced so it is very effective for use in wind turbines[10].

PMSG design has been carried out by previous researchers by testing the rotor and stator to produce the best output. The research will be the basis for this research conducted [11]. In the permanent magnet synchronous generator variation, 18 slots and 16 poles have the additional advantage of low cogging, which is very useful at low wind speeds because it can still produce electricity efficiently [12]. As explained in PMSG's research on rotational speed variations in generators and radial flux designs with load variations in which these variations can support the output value of the generator and affect the generator efficiency value [13].

Variations on PMSG have been done by researchers before. In this study, the efficiency affected by the generator output depends on the flux provided by permanent magnets to produce an induction voltage as generator performance [14]. The design of PMSG with the type of material, iron core, number of windings, surface area, and dimensions of magnets has been carried out by previous studies by producing better current and voltage values in each variation of PMSG [15][16]. PMSG 18 slots 16 poles research has been conducted by previous researchers on the influence of iron core thickness and type and the effect of permanent magnet material on generator characteristics [17]. For further studies on PMSG 18 slots 16 poles where the efficiency is increased by the number of turns and rotation speed with the highest efficiency at a value of 80.9% [18].

The increase in efficiency is influenced by the input power and output power of the generator, where the output power is directly proportional to the voltage produced by the generator. The cross-sectional area is directly proportional to the diameter of the winding wire which also influences the voltage produced as explained in the study on the influence of the wire diameter of the linear generator coil on the performance and characteristics of the generator. The size of the diameter affects changes in voltage and current, including power. Whereas the voltage increases it is also directly proportional to the increase in current [19]. As a support, this research was carried out to see the results of research on the influence of wire diameter and the number of windings where these variations affect the output of current and voltage produced by the generator [20].

Based on the explanation above about the influence of turbines and generators on wind power generation and the broad influence of the winding wire cross-section on the generator output value, this study will analyze the broad influence of the winding wire cross-section on efficiency in the 18 Slots 16 Poles Permanent Magnet Synchronous Generator with the help of the Infolytica 7.5 MagNet application using the Finite Element Method (FEM) for several rotational speeds according to the wind speed in Indonesia to harness wind potential.

## II. METHODS

### 1. Research Flow Chart

This research will analyze the output value of the permanent magnet synchronous generator after variation, the cross-sectional area of the stator winding wire and rotation speed using the Finite Element Method (FEM) to achieve the highest efficiency. The simulation steps for a permanent magnet synchronous generator with 18 slots and 16 poles are shown in Figure 1.

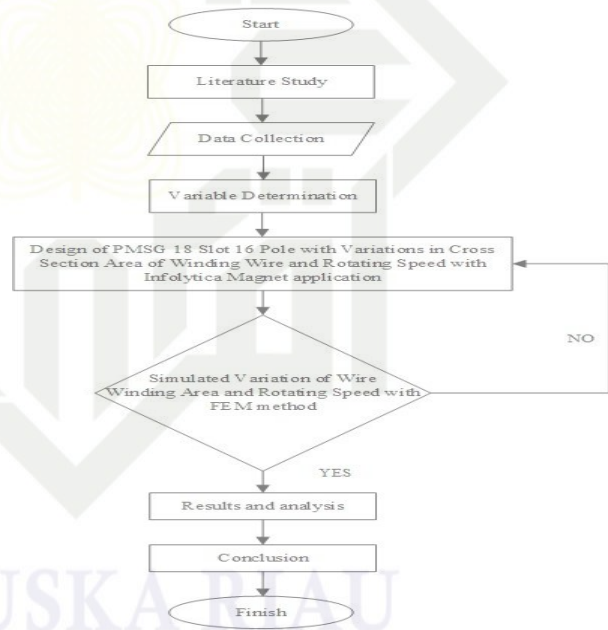


Figure 1. Research Flow Chart

The initial stage of this research is to conduct a literature study from previous research and reading materials with reliable sources to collect data and variables needed for research. The next stage determines the variables to be studied based on the literature review and data that have been obtained. The next stage is designing the PMSG 18 Slot and 16 Pole models with the help of the MagNet Infolytica 7.5 application. The variable in the study will be a variation in the cross-sectional area of the winding wire on the stator with a value of 0.6 mm<sup>2</sup>-3.6 mm<sup>2</sup>. Tests will be carried out with rotating speeds of 500 rpm, 750 rpm, and 1000 rpm and for testing needs in the design of PMSG 18 Slots and 16 Poles a loading circuit of 10 Ω is added.



The results of the design are simulated with the FEM method, namely solving transient 2d with Ansoft. The data in the simulation is forwarded to Microsoft Excel for manual processing. The last stage is to analyze the results that have been processed and conclude the results of the study. If the simulation does not find the best results, it will be repeated at the stage of determining variables until the best results.

Specifications of Permanent Magnet Synchronous Generator  
 Table 1. Specifications Permanent Magnet Synchronous Generator

| Element                             | Descriptions                 |
|-------------------------------------|------------------------------|
| Number of Slot                      | 18                           |
| Number of Pole                      | 16                           |
| Dimension                           | 220 mm x 220 mm x 80 mm      |
| Iron Core Material Stator and Rotor | Carpenter : Silicon Steel    |
| Magnetic Material                   | PM 12: Br 1.2 mur 1.0        |
| Winding Material                    | Copper: 5.77e7 Siemens/meter |
| Air Box and Air Gap Material        | Air                          |
| Magnet Thickness                    | 9 mm                         |
| Number of Windings                  | 30                           |

Variations of Permanent Magnet Synchronous Generator

Variations in this study are based on the theory below. Where the influence of the winding cross-sectional area on the generator can increase the induced voltage generated. This is caused by an increase in wire resistance resulting in current flowing in the winding wire.

a. Resistance

$$R = \rho \frac{l}{A} \tag{1}$$

- R = Resistance ( $\Omega$ )
- $\rho$  = Resistivity ( $\Omega m$ )
- l = wire length (m)
- A = Cross-sectional area of wire ( $m^2$ )

Based on Ohm's Law, the voltage value is directly proportional to the resistance value. Where the greater the resistance the greater the voltage.

$$V = I \cdot R \tag{2}$$

- V = Voltage (Volt)
- I = Current (Ampere)
- R = Resistance ( $\Omega$ )

The cross-sectional area of the winding wire can affect the induction voltage in the generator or induction. When the wire winding on the generator is increased, the induced voltage generated will also increase. This can be explained by Faraday's law and the basic principle of electromagnetic induction. The more wire windings on the generator, the larger the area exposed to magnetic flux, thereby increasing the

amount of magnetic flux passing through it and ultimately increasing its induced voltage.

b. Magnetic Flux

$$\Phi = B \cdot A \cos\theta \tag{3}$$

- $\Phi$  = Magnetic Flux (Wb)
- B = Magnetic (Tesla)
- A = cross-sectional area of wire ( $m^2$ )

c. Electromotive Force

$$\varepsilon = -N \frac{d\Phi}{dt} \tag{4}$$

- $\varepsilon$  = Electromotive Force (Volt)
- N = Number of winding
- d $\Phi$  = Changes in Magnetic Flux (Wb)
- dt = Time Change (s)

Table 2. Variations of Permanent Magnet Synchronous Generator

| Cross-Sectional Area of wire ( $mm^2$ ) | Rotating Speed (rpm) |     |      |
|---|----------------------|-----|------|
| 0.6                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 0.8                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 1.0                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 1.2                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 1.4                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 1.6                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 1.8                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 2.0                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 2.2                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 2.4                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 2.6                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 2.8                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 3.0                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 3.2                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 3.4                                     | 500                  | 750 | 1000 |
| 3.6                                     | 500                  | 750 | 1000 |

4. Modeling Permanent Magnet Synchronous Generator 18 Slot and 16 Pole

The research begins with designing PMSG 18 Slots and 16 Poles to facilitate design and modeling, it will be assisted by MagNet Infolytica 7.5 software. MagNet Infolytica is designed as a 2-dimensional and 3-dimensional modeling and designing software to assist in solving electromagnetic problems. The components that can be designed in this tool are components that use windings and permanent magnets such as motors, transformers, generators, and so on [21].

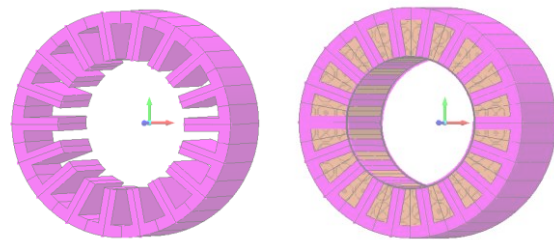


Figure 2. Stator material Carpenter: Silicon Steel and winding copper

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

o. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

p. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

q. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

r. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

s. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

u. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

v. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

w. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

z. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

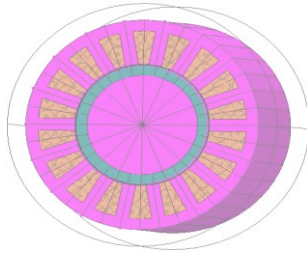


Figure 3. Permanent Magnet Synchronous Generator 18 Slots 16 Poles

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik Universitas Islam Sumatera Utara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa izin penanya. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

This research uses the Finite Element Method (FEM) method. FEM itself means the finite element method which is defined as a numerical technique for solving problems in differential equations. The basic concept of FEM solves a problem by dividing objects into finite small parts (decrepitation). It is this small part that will be analyzed and recombined to complete the object under study [22]. FEM is a method that uses partial differential or partial derivative techniques. The partial differential theory used in this method is Maxwell's equation.

Related theories regarding the characteristics of generators produced based on tests carried out can be explained in the following theories.

**Voltage**  

$$\epsilon = - \frac{\Delta\lambda}{\Delta t} \quad (5)$$

$\epsilon$  = Voltage (Volt)  
 $\Delta\lambda$  = Changes to Flux Linkage (Wb)  
 $\Delta t$  = Time Change (s)

**Current**  

$$I = \frac{V}{R} \quad (6)$$

$I$  = Current (A)  
 $V$  = Voltage (Volt)  
 $R$  = Resistance ( $\Omega$ )

**Torque**  

$$\tau = F \cdot r \quad (7)$$

$\tau$  = Torque (Nm)  
 $F$  = Force (N)  
 $r$  = Radius (m)

**Input Power**  

$$P_{in} = \frac{\tau \times n \times 2\pi}{60} \quad (8)$$

$P_{in}$  = Input Power (W)  
 $\tau$  = Torque (Nm)  
 $n$  = Rotating speed (rpm)

**Output Power**  

$$P_{out} = I \cdot V \quad (9)$$

$P_{out}$  = Output Power (W)  
 $I$  = Current (A)  
 $V$  = Voltage (V)

**Efficiency**  

$$\eta = \frac{P_{out}}{P_{in}} \times 100\% \quad (10)$$

$\eta$  = Efficiency (%)  
 $P_{out}$  = Output Power (W)  
 $P_{in}$  = Input Power (W)

III. RESULTS AND DISCUSSION

Results of research on variations in wire cross-sectional area and rotational speed with a resistance of 10  $\Omega$ . From simulations with the help of the MagNet Infolytica application, researchers get characteristics in the form of voltage, current, and torque. However, for input power values, output power, and efficiency are obtained from manual calculations in Microsoft Excel.

1. Voltage

Table 3. Simulation results on voltage values

| Cross-Sectional Area of wire (mm <sup>2</sup> ) | Voltage (Volt) |          |          |
|---|----------------|----------|----------|
|   | 500 rpm        | 750 rpm  | 1000 rpm |
| 0.6   | 119.3934       | 175.1926 | 225.9628 |
| 0.8   | 123.4691       | 180.2795 | 233.274  |
| 1   | 126.0377       | 183.4025 | 236.4437 |
| 1.2   | 127.7766       | 185.5022 | 238.2656 |
| 1.4   | 129.0307       | 187.0028 | 239.4075 |
| 1.6   | 129.9737       | 188.1229 | 240.1418 |
| 1.8   | 130.7053       | 188.9868 | 240.6167 |
| 2   | 131.2871       | 189.67   | 241.1522 |
| 2.2   | 131.7589       | 190.2211 | 241.7055 |
| 2.4   | 132.1476       | 190.6729 | 242.1512 |
| 2.6   | 132.4721       | 190.6729 | 242.5068 |
| 2.8   | 132.7462       | 191.3632 | 242.7922 |
| 3   | 132.9797       | 191.6301 | 243.022  |
| 3.2   | 133.1803       | 191.8578 | 243.2069 |
| 3.4   | 133.3539       | 192.0534 | 243.3554 |
| 3.6   | 133.5049       | 192.2222 | 243.4738 |

The table above shows the voltage value that is directly proportional to the variation in the cross-sectional area of the winding and rotational speed. The above results confirm Faraday's law that the amount of induced voltage produced is directly proportional to the rate of change in magnetic flux across a certain area. The rate of change of magnetic flux in the generator is affected by the rotational speed of the magnet in the rotor. In addition, the cross-sectional area of the winding wire can also affect the resistance of the wire and the current flowing in the generator. The greater the cross-sectional area of the winding wire, the greater the resistance. This can affect the magnetic flux generated in the generator and of course, it has an impact on changes in the amount of induction voltage produced by the generator.





2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Current

Table 4. Simulation results on current values

| Cross-Sectional Area of wire (mm <sup>2</sup> ) | Current (A) |          |          |
|---|-------------|----------|----------|
|   | 500 rpm     | 750 rpm  | 1000 rpm |
| 0.6   | 11.93934    | 17.51926 | 22.59628 |
| 0.8   | 12.34691    | 18.02795 | 23.3274  |
| 1   | 12.60377    | 18.34025 | 23.64437 |
| 1.2   | 12.77766    | 18.55022 | 23.82656 |
| 1.4   | 12.90307    | 18.70028 | 23.94075 |
| 1.6   | 12.99737    | 18.81229 | 24.01418 |
| 1.8   | 13.07053    | 18.89868 | 24.06167 |
| 2   | 13.12871    | 18.967   | 24.11522 |
| 2.2   | 13.17589    | 19.02211 | 24.17055 |
| 2.4   | 13.21476    | 19.06729 | 24.21512 |
| 2.6   | 13.24721    | 19.06729 | 24.25068 |
| 2.8   | 13.27462    | 19.13632 | 24.27922 |
| 3   | 13.29797    | 19.16301 | 24.3022  |
| 3.2   | 13.31803    | 19.18578 | 24.32069 |
| 3.4   | 13.33539    | 19.20534 | 24.33554 |
| 3.6   | 13.35049    | 19.22222 | 24.34738 |

Based on the simulations that have been carried out, the table above explains the influence of the cross-sectional area of the winding wire and the rotational speed on the current value. Where the cross-sectional area and rotational speed are directly proportional to the value of the current produced. The greater the research variable, the greater the value of the current produced. Of course, it supports the theory of Faraday's law where the cross-sectional area of the winding wire influences the induced voltage produced.

Torque

Table 5. Simulation results on torque values

| Cross-Sectional Area of wire (mm <sup>2</sup> ) | Torque (Nm) |          |          |
|---|-------------|----------|----------|
|   | 500 rpm     | 750 rpm  | 1000 rpm |
| 0.6   | -31.196     | -44.063  | -55.2447 |
| 0.8   | -32.3841    | -45.4464 | -57.006  |
| 1   | -33.1744    | -46.3572 | -57.6883 |
| 1.2   | -33.7211    | -47.017  | -58.0866 |
| 1.4   | -34.142     | -47.5267 | -58.354  |
| 1.6   | -34.4806    | -47.9387 | -58.5448 |
| 1.8   | -34.7622    | -48.2832 | -58.6875 |
| 2   | -35.0023    | -48.5788 | -58.8888 |
| 2.2   | -35.2114    | -48.8377 | -59.1216 |
| 2.4   | -35.3964    | -49.0681 | -59.3302 |
| 2.6   | -35.5624    | -49.0681 | -59.5166 |
| 2.8   | -35.7129    | -49.4654 | -59.6849 |
| 3   | -35.8508    | -49.6397 | -59.8386 |
| 3.2   | -35.9782    | -49.8014 | -59.98   |
| 3.4   | -36.0966    | -49.9523 | -60.111  |
| 3.6   | -36.2074    | -50.094  | -60.2331 |

Based on the table above explains the torque value on which each variation in the cross-sectional area of the wire winding and rotational speed. The torque value is indeed very influential on the cross-sectional area of the winding wire. Because the cross-sectional area of the wire serves as a conductor, where the greater the cross-sectional area of the winding, the higher the torque value needed. The torque on the generator serves to rotate the shaft on the generator. Based on this, the torque in the generator has a negative value because it is used to rotate while the motor has a positive value because of the power generated to rotate the torque.

4. Input power

Table 6. Simulation results on input power values

| Cross-Sectional Area of wire (mm <sup>2</sup> ) | Input Power (Watt) |          |          |
|---|--------------------|----------|----------|
|   | 500 rpm            | 750 rpm  | 1000 rpm |
| 0.6   | 1633.42            | 3460.7   | 5785.216 |
| 0.8   | 1695.627           | 3569.352 | 5969.656 |
| 1   | 1737.009           | 3640.884 | 6041.101 |
| 1.2   | 1765.632           | 3692.707 | 6082.811 |
| 1.4   | 1787.67            | 3732.736 | 6110.821 |
| 1.6   | 1805.401           | 3765.096 | 6130.796 |
| 1.8   | 1820.143           | 3792.154 | 6145.739 |
| 2   | 1832.718           | 3815.372 | 6166.82  |
| 2.2   | 1843.664           | 3835.703 | 6191.201 |
| 2.4   | 1853.351           | 3853.798 | 6213.046 |
| 2.6   | 1862.04            | 3853.798 | 6232.56  |
| 2.8   | 1869.924           | 3885     | 6250.193 |
| 3   | 1877.145           | 3898.693 | 6266.284 |
| 3.2   | 1883.814           | 3911.392 | 6281.088 |
| 3.4   | 1890.015           | 3923.247 | 6294.804 |
| 3.6   | 1895.816           | 3934.377 | 6307.591 |

The table above shows the input power on the generator. The input power value is influenced by several factors such as generator dimensions, power factor, rotating speed, and torque. The effect of rotational speed on input power and cross-sectional area of winding wire is clearly shown in Table 6. Where the greater the variation in rotational speed and cross-sectional area of the winding wire, the greater the input power on the generator. This is because the rotational speed can affect the incoming mechanical power and have an impact on the torque value as well as on the cross-sectional area of the winding wire can affect the torque value, where in theory it has been explained that torque can affect the input power value in the generator.

## 5. Output Power

Table 7. Simulation results on output power values

| Cross-Sectional Area of wire (mm <sup>2</sup> ) | Output Power (Watt) |          |          |
|---|---------------------|----------|----------|
|   | 500 rpm             | 750 rpm  | 1000 rpm |
| 0.6   | 1469.772            | 3157.958 | 5275.43  |
| 0.8   | 1571.618            | 3345.404 | 5621.742 |
| 1   | 1637.481            | 3463.451 | 5769.533 |
| 1.2   | 1682.674            | 3544.13  | 5854.227 |
| 1.4   | 1715.593            | 3602.451 | 5907.25  |
| 1.6   | 1740.51             | 3646.359 | 5941.215 |
| 1.8   | 1759.931            | 3680.445 | 5963.037 |
| 2   | 1775.421            | 3707.544 | 5988.49  |
| 2.2   | 1788.007            | 3729.502 | 6015.18  |
| 2.4   | 1798.388            | 3747.568 | 6036.674 |
| 2.6   | 1807.06             | 3747.568 | 6053.791 |
| 2.8   | 1814.382            | 3775.294 | 6067.488 |
| 3   | 1820.618            | 3786.057 | 6078.469 |
| 3.2   | 1825.97             | 3795.264 | 6087.263 |
| 3.4   | 1830.594            | 3803.188 | 6094.273 |
| 3.6   | 1834.611            | 3810.042 | 6099.814 |

The output power value in the table above increases with each variation in the cross-sectional area of the winding wire and rotational speed. The increase in the output power value is influenced by the value of the voltage and current generated in magnetic induction where the value increases from variations in cross-sectional area and rotational speed. Because of the influence of these two factors, of course, will have an impact on the output power of the generator. As explained in the related theory of Faraday's law.

## 6. Efficiency

Table 8. Simulation results on efficiency values

| Cross-Sectional Area of wire (mm <sup>2</sup> ) | Efficiency |         |          |
|---|------------|---------|----------|
|   | 500 rpm    | 750 rpm | 1000 rpm |
| 0.6   | 89.98      | 91.25   | 91.18    |
| 0.8   | 92.68      | 93.72   | 94.17    |
| 1   | 94.27      | 95.12   | 95.5     |
| 1.2   | 95.3       | 95.97   | 96.24    |
| 1.4   | 95.97      | 96.5    | 96.66    |
| 1.6   | 96.4       | 96.84   | 96.9     |
| 1.8   | 96.67      | 97.05   | 97.02    |
| 2   | 96.87      | 97.17   | 97.1     |
| 2.2   | 96.98      | 97.23   | 97.15    |
| 2.4   | 97.03      | 97.24   | 97.16    |
| 2.6   | 97.04      | 97.24   | 97.13    |
| 2.8   | 97.02      | 97.17   | 97.07    |
| 3   | 96.98      | 97.11   | 97.01    |
| 3.2   | 96.92      | 97.03   | 96.91    |
| 3.4   | 96.85      | 96.93   | 96.81    |
| 3.6   | 96.77      | 96.83   | 96.7     |

Based on the graph above, the generator efficiency value displays variations in the cross-sectional area of the winding wire and the rotational speed of the generator. Efficiency is affected by input power and output power, to obtain the value of output power efficiency will be divided by input power and multiplied by 100%. For the efficiency value itself reaches the highest value in a different cross-sectional area at each rotating speed. The cause, of course, is from the output and input power values of each cross-sectional area variation that is influenced by the current, voltage, and torque produced by the generator.

## IV. CONCLUSION

After conducting simulations and experiments based on the finite element method (FEM) on a permanent magnet synchronous generator of 18 slots 16 poles with variations in the cross-sectional area of the winding wire and rotational speed based on medium and low wind speeds in Indonesia, the results of efficient values were obtained at rotating speeds of 500 rpm, 750 rpm, and 1000 rpm at PMSG 18 slots 16 poles. At a rotating speed of 500 rpm, the highest efficient value is found in the cross-sectional area of 2.6 mm<sup>2</sup> winding wire with an efficiency value of 97.04%. At a rotating speed of 750 rpm, the efficiency value is found in the cross-sectional area of 2.4 mm<sup>2</sup> winding wire with an efficiency value of 97.24% and at a speed of 1000 rpm, the highest efficient value is found in the cross-sectional area of 2.4 mm<sup>2</sup> winding wire with an efficiency value of 97.16%. So in conclusion, low and medium wind speeds in Indonesia can also produce high efficiency with the help of effective turbines and generators.

## V. BIBLIOGRAPHY

- [1] PLN(Persero), "Statistik PLN 2021," vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2020, [Online]. Available: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- [2] Suharyati, S. H. Pambudi, J. L. Wibowo, and N. I. Pratiwi, *Indonesia Energy Outlook 2019*. Jakarta: Dewan Energi Nasional - Sekretariat Jendral, 2019.
- [3] R. Saputra and Z. Aini, "Analisis Pengaruh Ketebalan dan Jenis Inti Besi Rotor Stator terhadap Karakteristik Generator Sinkron Magnet Permanen 18S16P Fluks Radial," *J. Sains, Teknol. dan Ind.*, vol. 18, no. 2, pp. 220–227, 2021.
- [4] "Potensi Energi Angin Indonesia 2020," *p3tkebt.esdm.go.id*, 2021. [https://p3tkebt.esdm.go.id/pilot-plan-project/energi\\_angin/potensi-energi-angin-indonesia-2020](https://p3tkebt.esdm.go.id/pilot-plan-project/energi_angin/potensi-energi-angin-indonesia-2020) (accessed Mar. 20, 2023).
- [5] B. P. Statistik, "Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG,

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2011-2015,” *www.bps.go.id*, 2017. <http://www.bps.go.id/statictable/2017/02/08/1960/kecepatan-angin-dan-kelembaban-di-stasiun-pengamatan-bmkg-2011-2015.html> (accessed Apr. 03, 2023).

[6] I. M. Adi Sayoga, I. K. Wiratama, M. Mara, and A. D. Catur, “Pengaruh Variasi Jumlah Blade Terhadap Aerodinamik Performan Pada Rancangan Kincir Angin 300 Watt,” *Din. Tek. Mesin*, vol. 4, no. 2, pp. 103–109, 2014, doi: 10.29303/d.v4i2.59.

[7] Sulaiman and A. Gunawan, “Pengujian Turbin Angin Dengan Variasi Kecepatan Angin , Putaran Motor Dan Putaran Generator Dengan Menggunakan Terowongan Angin Jenis Horizontal 3 Blade,” vol. 1, no. 1, pp. 38–44, 2023.

[8] D. A. Fauzi, “Analisa Efisiensi Generator Ptu Pulang Pisau Pada Saat Pembebanan Deny,” 2019.

[9] M. A. Irawan, “Perancangan Generator Dengan Variasi Slot , Pole , Dan Lilitan Menggunakan Software Magnet,” pp. 0–8, 2019.

[10] Me. O. Suhada and I. Yasri, “Aspek Rancangan Generator Magnet Permanen Fluks Radial Kecepatan Rendah Meggi Octa Suhada1 ), Indra Yasri2 ) Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro S1 , 2 ) Dosen Teknik Elektro Program Studi Teknik Elektro S1 , Fakultas Teknik Universitas Riau Kampus Bm,” *Jom FTEKNIK*, vol. 5, pp. 1–7, 2018.

[11] B. Galang Satya, “Desain Mini Generator Magnet Permanen,” p. 23, 2018, [Online]. Available: <http://repository.uin-suska.ac.id/15845/>.

[12] K. A and Supriyo, “Analisa Generator 3 Fasa Tipe Magnet Permanen Dengan Penggerak Mula Turbin Angin Propeller 3 Blade Untuk PETB,” *EKSERGI J. Tek. Energi*, vol. 11, no. 1, pp. 12–17, 2015.

[13] I. Bagus, F. Citarsa, I. Ayu, and S. Adnyani, “Pengaruh Ketebalan Magnet Rotor terhadap Back EMF dan Efisiensi Permanent Magnet Synchronous Generator 12S8P,” vol. 9, no. 1, pp. 11–17, 2022, [Online]. Available: <https://dielektrika.unram.ac.id>.

[14] Agus Nur Hidayat, Suyitno, and Daryanto, “Pengaruh Jumlah Lilitan Kumparan Stator Terhadap Kinerja Generator Magnte Permanen Fluks Aksial Satu Fasa,” *J. Electr. Vocat. Educ. Technol.*, vol. 2, no. 2, pp. 28–34, 2020, doi: 10.21009/jev.0022.06.

[15] F. Fikasari, “Analisis Pengaruh Perubahan Dimensi Magnet Pada Model Pmsg (Permanent Magnet Synchronous Generator) 12 Slot8 Pole,” Surakarta, 2021.

[16] H. Prasetijo, Winasis, Priswanto, and D. Hermawan, “Design of a single-phase radial flux permanent magnet generator with variation of the stator diameter,” *J. Teknol.*, vol. 81, no. 4, pp. 75–86, 2019, doi: 10.11113/jt.v81i2.12889.

[17] T. D. Putri and L. Liliana, “Analisis Pengaruh Material Magnet Permanent Terhadap Karakteristik Generator Sinkron Radial 18 Slot 16 Pole,” *Power Elektron. J. Orang Elektro*, vol. 11, no. 1, pp. 45–50, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/powerelektro/article/view/3279>.

[18] T. P. Zaputra and N. Gusnita, “Analisis Pengaruh Jumlah Lilitan dan Kecepatan Putar Terhadap Efisiensi Pada Permanent Magnet Synchronous Generator 18 Slot 16 Pole,” *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. 8, no. 2, p. 411, 2022, doi: 10.24036/jtev.v8i2.117875.

[19] C. H. Cangkara, “Pengaruh Variasi Diameter Kawat Kumparan Generator Linier Terhadap Performa Generator Linier Chalky Hianx Cangkara Aris Ansori Abstrak,” *J. Tek. Mesin*, Vol. 10, No. 1, 2022.

[20] P. Lestanyo, “Pengaruh Diameter Kawat Dan Jumlah Lilitan Spull Alternator Terhadap Arus Dan Tegangan Yang Dihasilkan,” 2017.

[21] M. R. H. Indrawan Arifianto, “Analisa Efisiensi dan Rancang Generator Permanent Magnet 12 Slot 8 Pole Menggunakan Software Magnet 7.5 Indrawan Arifianto, Muhammad Rangga HS,” *Semin. Nas. Microw.*, pp. 43–48, 2018, [Online]. Available: <https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20190204010207.pdf>.

[22] I. Adiwiyata, “Analysis Finite Element Method ( Fem ) for Friction Stir Welding,” 2017.



**Letter of Acceptance**

Submission Id : 6209

Dear **Irfan Delafena, Liliana**  
 Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau

We have reached a decision regarding your submission to PROtek : Jurnal Ilmiah Teknik Elektro P-ISSN 2354-8924 dan E-ISSN 2527-9572. **Titel : “Analisis Pengaruh Luas Penampang Kawat Lilitan dan Kecepatan Putar terhadap Efisiensi Generator Sinkron Magnet Permanen 18 Slot 16 Pole”.**

**Our decision is to: Accepted Submissions**

Based on the review results, the article will be published in PROtek : Jurnal Ilmiah Teknik Elektro. Volume 11, Nomor 1 January 2024. The article is available online at <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/protek>

This information is conveyed, and for your attention, thank you

Ternate, 22 June 2023  
 Editor In Chief



**Dr. Iis Hamsil Ayub Wahab, M.Eng., IPU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INDEXED IN

